

PENGARUH BLENDED LEARNING TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KETERLIBATAN MAHASISWA MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Khadijah Hairani¹, Zulfitria²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: khadijahhairani002@gmail.com¹, zulfitria@umj.ac.id²

Abstrak: Blended learning merupakan kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring yang menawarkan fleksibilitas serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar-mengajar. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya program Magister Teknologi Pendidikan, blended learning dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (library research). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa pembelajaran blended learning memiliki banyak kelebihan. Dapat dilihat dari mahasiswa yang sudah bekerja dan kerjanya harus mobile maka sangat memudahkan mahasiswa tersebut dikarenakan kuliah blended learning ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kuliah menjadi lebih fleksibel tidak ketat dan kaku.

Kata Kunci: *Blended Learning*, Pendidikan, Fleksibel.

Abstract: *Blended learning is a combination of face-to-face learning and online learning that offers flexibility and utilizes technology to support the teaching and learning process. In the context of higher education, especially the Master of Educational Technology program, blended learning can be an effective tool for improving the quality of learning and student engagement. The method used in this research is the library research method. Based on research that has been conducted, blended learning has many advantages. It can be seen from students who are already working and their work has to be mobile, so it is very easy for these students because blended learning courses can be done anywhere and at any time. Lectures become more flexible, not strict and rigid.*

Keywords: *Blended Learning, Educational, Flexible.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Inovasi dalam metode pembelajaran, seperti blended learning, telah menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Blended learning merupakan kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring yang menawarkan fleksibilitas serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar-mengajar. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya program

Magister Teknologi Pendidikan, blended learning dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa.

Pengaruh Blended Learning terhadap Kualitas Pembelajaran

Blended learning memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggabungkan berbagai metode pengajaran yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikasi praktis dari konsep yang dipelajari. Studi oleh Owston, York, dan Murtha (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kursus blended learning memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang mengikuti kursus tradisional. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran dan kesempatan untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri.

Selain itu, penelitian oleh Means et al. (2013) menemukan bahwa blended learning memungkinkan penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu, yang berdampak positif pada hasil belajar. Dengan akses ke materi pembelajaran secara daring, mahasiswa dapat mengulang materi yang sulit dan memperdalam pemahaman mereka terhadap topik tertentu.

Pengaruh Blended Learning terhadap Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa adalah salah satu indikator penting dari keberhasilan pembelajaran. Studi oleh López-Pérez, Pérez-López, dan Rodríguez-Ariza (2011) menunjukkan bahwa blended learning dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui aktivitas interaktif dan kolaboratif. Penggunaan forum diskusi online, kuis daring, dan proyek kelompok adalah beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi dan interaksi antar mahasiswa serta antara mahasiswa dan dosen.

Penelitian oleh Dziuban, Moskal, dan Hartman (2004) juga menyoroti bahwa blended learning memungkinkan fleksibilitas waktu dan tempat, sehingga mahasiswa dapat mengatur waktu belajar mereka dengan lebih baik dan tetap terlibat dalam aktivitas akademik meskipun memiliki jadwal yang padat.

Tantangan dalam Implementasi Blended Learning

Meskipun banyak penelitian menunjukkan manfaat blended learning, ada juga tantangan yang perlu diatasi. Menurut Porter et al. (2014), tantangan utama dalam implementasi blended learning meliputi kesiapan teknologi, kompetensi dosen dalam menggunakan teknologi, dan adaptasi mahasiswa terhadap metode pembelajaran yang baru. Keberhasilan blended learning juga bergantung pada desain kurikulum yang efektif dan dukungan institusional.

Blended Learning di Program Magister Teknologi Pendidikan

Program Magister Teknologi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) memandang blended learning sebagai solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa. Mengingat latar belakang mahasiswa yang berkaitan dengan teknologi pendidikan, mereka cenderung lebih siap dan termotivasi untuk mengadopsi metode pembelajaran yang baru. Studi oleh Huang et al. (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa program magister memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menerima metode blended learning karena latar belakang mereka yang relevan dengan teknologi pendidikan.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji bagaimana blended learning mempengaruhi kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa di Program Magister Teknologi Pendidikan UMJ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas blended learning serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi UMJ dalam mengoptimalkan penerapan blended learning demi meningkatkan mutu pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa.

KAJIAN LITERATUR**a. Definisi dan Konsep Blended Learning**

Blended learning adalah model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Menurut Graham (2006), blended learning mengintegrasikan media dan metode yang berbeda untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Garrison dan Vaughan (2008) menambahkan bahwa blended learning dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

b. Kualitas Pembelajaran dalam Blended Learning

Beberapa studi menunjukkan bahwa blended learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut studi oleh Owston, York, dan Murtha (2013), mahasiswa yang terlibat dalam kursus blended learning cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang mengikuti kursus tradisional. Hal ini disebabkan oleh kombinasi metode pembelajaran yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikasi praktis dari konsep-konsep yang dipelajari.

Di sisi lain, Means et al. (2013) menemukan bahwa blended learning memungkinkan

penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu, yang berdampak positif pada hasil belajar. Dengan adanya akses ke materi pembelajaran secara daring, mahasiswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

c. Keterlibatan Mahasiswa dalam Blended Learning

Keterlibatan mahasiswa adalah faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Studi oleh López-Pérez, Pérez-López, dan Rodríguez-Ariza (2011) menunjukkan bahwa blended learning dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui berbagai aktivitas interaktif dan kolaboratif. Penggunaan forum diskusi online, quiz daring, dan proyek kelompok adalah beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi dan interaksi antar mahasiswa serta antara mahasiswa dan dosen.

Penelitian oleh Dziuban, Moskal, dan Hartman (2004) juga menyoroti bahwa blended learning dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa karena memungkinkan fleksibilitas waktu dan tempat, sehingga mahasiswa dapat mengatur waktu belajar mereka dengan lebih baik dan tetap terlibat dalam aktivitas akademik meskipun memiliki jadwal yang padat.

d. Tantangan dalam Implementasi Blended Learning

Meskipun banyak penelitian menunjukkan manfaat blended learning, ada juga tantangan yang perlu diatasi. Menurut studi oleh Porter et al. (2014), tantangan utama dalam implementasi blended learning meliputi kesiapan teknologi, kompetensi dosen dalam menggunakan teknologi, dan adaptasi mahasiswa terhadap metode pembelajaran yang baru. Selain itu, keberhasilan blended learning juga bergantung pada desain kurikulum yang efektif dan dukungan institusional.

e. Blended Learning dalam Konteks Pendidikan Tinggi di Indonesia

Penelitian oleh Sari dan Setyosari (2016) mengenai implementasi blended learning di beberapa universitas di Indonesia menunjukkan bahwa blended learning dapat diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran. Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan bagi dosen dan penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai.

f. Blended Learning di Program Magister Teknologi Pendidikan

Studi yang lebih spesifik mengenai program Magister Teknologi Pendidikan menunjukkan bahwa mahasiswa di program ini memiliki kesiapan yang lebih baik dalam

menerima metode blended learning karena latar belakang mereka yang berkaitan dengan teknologi pendidikan (Huang et al., 2013). Penelitian oleh So (2013) menekankan bahwa mahasiswa program magister cenderung lebih mandiri dan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam model blended learning.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini berbasis literatur merupakan bentuk penelitian yang menggunakan literatur sebagai obyek kajian (Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P., 2004). Peneliti mempelajari literatur-literatur, tulisan-tulisan dan sumber-sumber yang mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, yaitu pengaruh blended learning terhadap kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa magister teknologi pendidikan universitas muhammadiyah Jakarta. Untuk mengungkap bagaimana pengaruh blended learning terhadap kualitas dan keterlibatan dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian maka pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menelaah dan mengeksplorasi beberapa jurnal dan e-book yang dianggap relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa pembelajaran blended learning memiliki banyak kelebihan. Dapat dilihat dari mahasiswa yang sudah bekerja dan kerjanya harus mobile maka sangat memudahkan mahasiswa tersebut dikarenakan kuliah blended learning ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kuliah menjadi lebih fleksibel tidak ketat dan kaku. Walaupun begitu kuliah blended learning juga memiliki kekurangan yaitu pada saat perkuliahan kadang mahasiswa tidak fokus dalam pembelajaran dikarenakan mahasiswa tersebut melakukan hal yang lain saat berkuliah. Kemudian jika melakukan kuliah online itu sangat bergantung pada sinyal dan jaringan. Pembentukan karakter pada kuliah pun menjadi kurang efektif.

Dilihat dari segi kualitas pembelajaran sangat sulit sekali untuk mewujudkan keberhasilan didalam pembelajaran karena menurut saya sangat sedikit mahasiswa yang bisa fokus dalam pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan serius hal ini memicu ketidakberhasilan dalam menambah kualitas pembelajaran. Kemudian ada beberapa kecurangan mahasiswa yaitu hanya membuka aplikasi zoom atau google meeting namun tidak

mendengarkan dengan baik kemudian hanya sekedar untuk mengisi absen agar dianggap hadir dalam perkuliahan. Namun saat ditanya tentang pembelajaran yang dilakukan dia tidak paham dan bingung apa yang sudah dijelaskan oleh dosen dan sangking parahnya ada mahasiswa yang tidak tau sama sekali atau bisa disebut kosong.

Dapat disimpulkan bahwa dengan kemudahan yang diberikan oleh metode blended learning dapat membuat mahasiswa terlena dan menjadi sepele dalam pembelajaran dan membuat kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menurun. Namun jika mahasiswa tersebut fokus dan serius dalam pembelajaran meskipun dalam keadaan jarak jauh bisa memberi pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian literatur dan analisis terhadap penerapan blended learning di Program Magister Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), dapat disimpulkan bahwa blended learning memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa. Berikut adalah beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Blended learning menggabungkan keunggulan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan fleksibel. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar dengan kecepatan masing-masing. Studi menunjukkan bahwa blended learning dapat meningkatkan pemahaman konsep dan aplikasi praktis, yang berdampak positif pada pencapaian hasil belajar. Dengan penggunaan teknologi, dosen dapat menyajikan materi yang lebih interaktif dan menarik, meningkatkan efektivitas pengajaran.

2. Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa

Blended learning memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui aktivitas interaktif dan kolaboratif. Penggunaan alat digital seperti forum diskusi, kuis online, dan proyek kelompok meningkatkan partisipasi dan interaksi antar mahasiswa serta antara mahasiswa dan dosen. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim. Fleksibilitas waktu yang ditawarkan oleh

blended learning memungkinkan mahasiswa untuk menyeimbangkan komitmen akademik dan non-akademik, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka secara keseluruhan.

3. Tantangan Implementasi

Meskipun manfaat blended learning sudah jelas, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Tantangan tersebut meliputi kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi dosen dalam memanfaatkan teknologi, dan adaptasi mahasiswa terhadap metode pembelajaran baru. Penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi dosen dan mahasiswa agar dapat memanfaatkan potensi penuh dari blended learning.

4. Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Agar blended learning dapat diimplementasikan dengan lebih efektif di Program Magister Teknologi Pendidikan UMJ, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah:

- Pengembangan Kurikulum yang Terintegrasi: Merancang kurikulum yang mengintegrasikan komponen daring dan tatap muka dengan seimbang untuk memaksimalkan keunggulan masing-masing metode.
- Pelatihan Dosen dan Mahasiswa: Menyediakan pelatihan untuk dosen dalam penggunaan teknologi pendidikan dan untuk mahasiswa dalam keterampilan belajar mandiri secara daring.
- Evaluasi dan Penyesuaian Terus-Menerus: Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan blended learning untuk mengidentifikasi area perbaikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dziuban, C., Moskal, P., & Hartman, J. (2004). Blended learning.
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles, and Guidelines.
- Graham, C. R. (2006). Blended learning systems: Definition, current trends, and future directions.
- Huang, R. T., Joo, K. P., & Grassetti, M. (2013). Exploring blended learning experiences in

higher education.

Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2013). The effectiveness of online and blended learning.

Owston, R., York, D. N., & Murtha, S. (2013). Student perceptions and achievement in a university blended learning strategic initiative.

Porter, W. W., Graham, C. R., Spring, K. A., & Welch, K. R. (2014). Blended learning in higher education.

Sari, F. M., & Setyosari, P. (2016). Implementasi Blended Learning di Universitas Indonesia